

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan-temuan dan analisis penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dari itu dapat disimpulkan dari judul ini tentang pembelajaran akhlaq melalui Kitab Akhlaq Lil Banin pada santri pondok pesantren modern nurul amin kubu padi Kalimantan barat sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pembelajaran akhlaq yang terdapat dalam kitab Akhlaq Lil Banin diantaranya adalah akhlaq santri terhadap Tuhannya, akhlaq santri terhadap Rosulnya, akhlaq santri terhadap ustadz maupun gurunya, akhlaq santri terhadap orang tuanya, akhlaq santri terhadap temannya, dan akhlaq santri terhadap baik yang lebih kecil maupun yang lebih besar darinya.
2. Adapun akhlaq santri terhadap ustadznya di Pondok Pesantren Modern Nurul Amin Kubu Padi dapat dikategorikan sudah memiliki akhlaq yang baik, meskipun masih ada beberapa santri yang belum mengimplementasikan akhlaq yang baik tersebut, yaitu bagi santri yang masih baru.
3. Implementasi pembelajaran akhlaq melalui kitab akhlaq lil banin di Pondok Pesantren Modern Nurul Amin Kubu Padi diantaranya sebagai berikut :
 - a. Akhlaq santri terhadap ustadz atau gurunya ketika berada di dalam kelas
 - 1) Ketika masuk ke dalam kelas
 - 2) Memulai pelajaran dengan berdo'a
 - 3) Wajib mengikuti pembelajaran sesuai jadwal

- 4) Tidak bergurau ataupun berbicara ketika pelajaran berlangsung
 - 5) Tidak boleh menjawab pertanyaan ustadznya sebelum beliau mengizinkan santri tersebut untuk menjawabnya.
 - 6) Tidak di anjurkan untuk tidur saat pembelajaran berlangsung
 - 7) Jika ingin bertanya, santri wajib mengangkat tangannya terlebih dahulu
 - 8) Santri harus memelihara peralatan pesantren
 - 9) Harus berpakaian yang rapih
 - 10) Keluar kelas dengan sopan
- b. Akhlaq santri terhadap ustadz ketika berada di luar kelas
- 1) Apabila bertemu dengan ustadz wajib memberi salam dan mencium tangan
 - 2) Apabila ustadz atau ustadzah berjalan di belakangnya, maka santri wajib berhenti terlebih dahulu hingga ustadz melewatinya
 - 3) Tidak boleh mengghosob barang milik ustadz ataupun teman
 - 4) Apabila ada keperluan dengan ustadz, santri harus meminta izin kepada ketua kamar terlebih dahulu
- c. Akhlaq santri ketika berbicara kepada ustadz
- 1) Berbicara lemah lembut kepada ustadz
 - 2) Menggunakan bahasa tutur kata yang baik ketika berbicara dengan ustadzahnya
 - 3) Bersikap sopan santun
 - 4) Jika ustadz berbicara, santri tidak boleh memotong pembicaraan

hingga mendapat izin berbicara dari ustadz

5) Apabila menunjukkan sesuatu kepada ustadz menggunakan ibu jari

6) Tidak boleh mengelak apabila ustadz menegur atau memberi nasehat

4. Dalam upaya penguatan pembelajaran akhlak dikhususkan meliputi tentang nilai religius, disiplin, cinta kebersihan, dan nilai-nilai keluarga. Adapun nilai-nilai akhlak tersebut dipilih, karena dinilai tepat dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi anak-anak seusia mereka sehingga penguatan dari pembelajaran ini sendiri lebih mudah dilakukan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang pembelajaran akhlak melalui kitab akhlak lil banin dipesantren

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagai berikut:

a. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi pendidikan agama islam Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

b. Pondok Pesantren Modern Nurul Amin Kubu Padi

Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pengajar atau ustadz dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran akhlak melalui kitab akhlak lil banin di pesantren.

C. Saran

1. Untuk Pesantren

Saran penulis pada penelitian ini dengan judul Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Akhlak Lil Banin Pada Santri Pondok Pesantren Modern Nurul Amin berorientasi pada tujuan pokok yaitu supaya dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan sehingga kedepannya bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan potensi yang ada di pesantren. Peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Ustadz haruslah memberikan jarak kedekatan antara ustadz dengan santrinya dengan tujuan supaya santri itu tetap merasa segan dan ta'dzhim kepadanya. Karena jika santri sudah merasa dekat dengan ustadznya, dikhawatirkan santri tersebut tidak lagi merasa segan maupun ta'dzhim kepada ustadz itu karena beranggapan sudah merasa dekat dengan ustadz ataupun gurunya. Seorang ustadz juga harus selalu memberikan contoh yang baik terhadap para santri, karena seorang ustadz merupakan panutan utama bagi seorang santri.
- b. Santri haruslah mengamalkan akhlaq yang telah dipelajari baik dalam kitab akhlaq lil banin, maupun dari keseharian ustadznya, seorang santri juga harus memiliki kepribadian sami'na wa atho'na, baik terhadap nasihat dan perintah yang telah diberikan oleh ustadz maupun terhadap peraturan yang terdapat dalam pondok pesantren